

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari siswa tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah. IPS di tingkat sekolah pada dasarnya bertujuan untuk mempersiapkan para peserta didik sebagai warga negara yang menguasai pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai yang dapat digunakan sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah pribadi maupun masalah sosial serta berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan agar menjadi warga negara yang baik.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menurut Susanto (2013 : 137) adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik. Selain memberikan wawasan dan pemahaman, ilmu pengetahuan sosial juga memberikan pengetahuan, keterampilan, dan juga kemampuan sikap ilmiah. Hal tersebut menuntut agar guru sebagai pengelola pembelajaran dapat menyediakan lingkungan belajar yang kondusif, pendekatan pembelajaran yang sesuai dan dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, sehingga siswa bukan hanya menerima pengetahuan dari apa yang ia dengar tetapi juga dari apa yang mereka lihat, dan apa yang ia lakukan serta mampu memecahkan masalah yang

dihadapinya. Oleh karena itu, dalam pembelajaran IPS memberikan kesempatan bagi siswa untuk memahami konsep IPS melalui lingkungan yang ada disekitarnya.

Suasana lingkungan sekitar atau di luar kelas dalam pembelajaran memiliki arti penting seperti : mendekatkan pembelajaran dengan objek, materi pembelajaran akan mudah diterima oleh siswa karena objek pembelajaran bersifat konkret sehingga siswa tidak hanya mengira-ngira objek pembelajaran berdasarkan imajinasinya, siswa dapat menghubungkan antara konsep yang di pelajari di dalam kelas dengan kondisi riil yang terjadi di lingkungan sehingga menumbuhkan penguatan konsep, anak lebih mengenal dunia nyata, dan kegiatan pembelajaran lebih menarik serta tidak membosankan.

Vera, Adelia (2012 : 31) menyatakan bahwa pembelajaran IPS masih disajikan di dalam kelas menyebabkan siswa seringkali berusaha mencari kejelasan kata-kata dan istilah yang sulit dipahami, bahkan hal lain yang dapat terjadi adalah hal tersebut sudah sangat sering didengar atau dipelajari dan didiskusikan di depan kelas tetapi belum pernah dialami sendiri.

Ada beberapa permasalahan yang terjadi di kelas IV SD N 1 Tipar Kidul yaitu 1) Rasa tanggung jawab siswa kurang optimal terutama dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran di kelas. Hal ini disampaikan oleh guru, bahwa ada sebagian siswa yang tidak mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah pada waktu yang telah ditetapkan

oleh guru. Siswa juga tidak melakukan tugas piket sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Selain itu, siswa juga tidak mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama. Beberapa hal tersebut membuktikan bahwa siswa tidak bertanggung jawab terhadap setiap perbuatannya. 2) Kurang memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dalam proses pembelajarannya. 3) Peneliti memperoleh keterangan bahwa nilai ulangan harian mata pelajaran IPS materi sebelumnya kurang optimal, karena belum memenuhi nilai KKM mata pelajaran IPS yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 70.

SD Negeri 1 Tipar kidul masih menggunakan kurikulum KTSP namun, pendekatan saintifik dapat digunakan sebagai salah satu pendekatan dalam proses pembelajarannya, dengan menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan keterampilan proses seperti mengamati, mengklasifikasi, mengukur, meramalkan, menjelaskan dan menyimpulkan. Sedangkan metode *Outdoor study* merupakan metode pembelajaran yang dilakukan di luar ruang kelas dan lingkungan sebagai media pembelajaran yang memberikan suasana berbeda dan menyenangkan. Lingkungan luar kelas atau sekolah dapat digunakan sebagai sumber belajar. Proses pembelajaran didesain agar peserta didik mempelajari langsung materi pelajaran pada objek yang sebenarnya dan pembelajaran semakin nyata.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas peneliti dan guru sepakat untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul

Peningkatan Sikap Tanggung Jawab dan Prestasi Belajar IPS Melalui Pendekatan Saintifik dengan Metode *Outdoor Study* di Kelas IV SD Negeri 1 Tipar Kidul. Tujuannya adalah sebagai upaya perbaikan pembelajaran dan meningkatkan mutu kinerja agar lebih baik dan produktif.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang di atas adalah :

1. Apakah pembelajaran IPS melalui pendekatan saintifik dengan metode *outdoor study* di kelas IV SD Negeri 1 Tipar Kidul dapat ditingkatkan?
2. Apakah pendekatan saintifik dengan metode *outdoor study* dalam pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 1 Tipar Kidul dapat meningkatkan prestasi belajar siswa?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Meningkatkan tanggung jawab belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran IPS melalui pendekatan saintifik dengan metode *outdoor study*.
2. Meningkatkan prestasi siswa kelas IV dalam pembelajaran IPS melalui pendekatan saintifik dengan metode *outdoor study*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dengan pendidikan. Dalam hal ini khususnya untuk perkembangan pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 1 Tipar Kidul.

Penelitian Tindakan Kelas ini mempunyai manfaat teoritis dan manfaat praktis, diantaranya yaitu :

1. Manfaat Teoritis

- a. Dengan Penelitian Tindakan Kelas ini diharapkan dapat menambah sumber referensi penelitian yang relevan khususnya yaitu untuk mata pelajaran IPS.
- b. Dengan Penelitian Tindakan Kelas ini diharapkan dapat meningkatkan tanggung jawab dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS melalui pendekatan saintifik dengan metode *outdoor study*.
- c. Dengan Penelitian Tindakan Kelas melalui pendekatan saintifik dengan metode *outdoor study* ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Dengan adanya Penelitian Tindakan Kelas melalui pendekatan saintifik dengan metode *outdoor study* ini akan memberikan manfaat, yaitu:

a. Bagi guru

- 1) Dapat meningkatkan kemampuan guru untuk mengatasi masalah-masalah dalam pembelajaran IPS serta menambah wawasan.
- 2) Dapat membantu guru dalam memperbaiki proses pembelajaran dan menerapkan pendekatan dan metode yang lebih bervariasi di kelas IV SD Negeri 1 Tipar Kidul.

b. Bagi siswa

- 1) Dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Dapat meningkatkan prestasi belajar siswa terhadap materi yang diajarkan.

c. Bagi peneliti

Sebagai masukan dan menambah pengalaman dalam melaksanakan pembelajaran yang akan bermanfaat dimasa yang akan datang.